

# MENYUCIKAN HIDUP-PERNIKAHAN KRISTIANI

Penulis: Posma Situmorang  
021-3909607

## 1. BEBERAPA PRINSIP-DASAR PEMBENTUKAN KELUARGA-KRISTIANI

Banyak Keluarga-Kristiani ('Kkr') mengalami pergumulan rumah-tangga yang tiada usainya! Pengalaman memberi Konseling-pernikahan menunjukkan, banyak pergumulan itu 'berangkat' dari kelemahan fondasi-rohani salah-satu pribadi dari pasangan itu, atau, penyebab yang lebih samar: landasan-awal terbentuknya keluarga itu.

Pembentukan 'Kkr' tentu harus berlandaskan pikiran Tuhan. Pikiran Tuhan menjadi Prinsip Dasar, yang melandasi Pernikahan Kristiani. Namun justru Prinsip Dasar ini kurang disadari oleh banyak hamba Tuhan. Beberapa Prinsip yang terpenting adalah:

### 1.1. Pernikahan Adalah Lembaga yang Diciptakan Tuhan.

Maka kehidupan pernikahan harus sangat dihargai, dan persiapan pernikahan harus ditata sebaik mungkin. Secara rohani! Prinsip yang satu ini cukup dimengerti oleh hamba-hamba Tuhan. Maka gereja-gereja menetapkan bahwa Pernikahan Kristiani harus disahkan melalui Ibadah Pemberkatan Nikah, yang ditata serapih dan sekhidmat mungkin.

### 1.2. Tuhan Ber-besan-kan Ilah-asing???

Prinsip ini kurang disadari, kendati Kitab Maleakhi mewaspadakan [Mal.2:11]: *Yehuda berkhianat, dan perbuatan keji dilakukan di Israel dan di Yerusalem, sebab Yehuda telah menajiskan tempat kudus yang dikasihi TUHAN dan telah menjadi suami anak perempuan allah-asing.* Bagi hamba Tuhan yang masih dikuasai pikiran-manusiawi, kurang nampak kejengkelan Tuhan di dalam hal Yehuda ini. Begitu rugikah Tuhan oleh kecemaran Yehuda? Sampai-sampai kemurkaan Tuhan itu dilipat-gandakan pada ayat-12? *Biarlah TUHAN melenyapkan dari kemah-kemah Yakub segenap keturunan orang yang berbuat demikian, sekalipun ia membawa persembahan kepada TUHAN.*

Hanya hamba-hamba Tuhan yang sudah mewarisi pikiran dan perasaan Tuhan akan mengerti mengapa begitu besar murka Tuhan terhadap Yehuda dan teman-temannya! Bagaimana pikiran dan perasaan saudara, seorang Pendeta, misalnya, jika anak saudara menikahi anak seorang Pelacur? Berakibatkan **anda harus berbesan** terhadap seorang Pelacur, misalnya? Mampukah anda mengampuni tindakan anak anda itu?

Demikian jugalah pikiran dan perasaan Tuhan, jika harus **berbesankan ilah-asing!** Kelakuan Yehuda sungguh tidak dapat diampuni oleh Yahweh, sembaham umat Perjanjian Lama!!

### 1.3. Tujuan Tuhan Dalam Pernikahan Kristiani

Tujuan Pernikahan Kristiani, yang ditata di gereja-gereja kebanyakan, sayang sekali, baru mengutamakan kehendak atau kepentingan manusia. Kurang memperhatikan kehendak Tuhan, Pencipta manusia. Sebagai contoh, saya salinkan pernyataan di salah satu Gereja-besar yang menyelenggarakan Ibadah Pemberkatan Pernikahan di tahun 2004:

#### **Tujuan Pernikahan Kristiani:**

1. Untuk membentuk persekutuan suami-isteri berdasarkan kasih yang bersifat khusus dan menyeluruh;
2. Membangun keluarga yang mencerminkan citra Allah dan memuliakan Allah;
3. Untuk membentuk keluarga yang bahagia, sejahtera dan bertanggung-jawab sebagai anggota gereja dan anggota masyarakat.

Dalam rumusan di atas tidak tercatat kepentingan langsung yang dikehendaki Tuhan Yesus. Dan jika rumusan di atas dijamin oleh pasangan yang akan menikah, yang beroleh keuntungan adalah 'Allah', bukan Tuhan Yesus. Sebab 'Allah' adalah allah-asing, sembahannya Muhammad dan pengikutnya, golongan Anti-Kristus!

Lebih parah lagi, si Penyusun tidak mempertimbangkan keinginan Tuhan dari pasangan umatNya yang menikah, yang dipesanan dalam Kitab Maleakhi [2:15]: *...Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? **Keturunan ilahi!**...*

Sadarlah, para hamba Tuhan, Tuhan Yesus sangat berkepentingan atas kehidupan 'Kkr'! Tuhan Yesus menginginkan **keturunan-ilahi**, anak-anak-Tuhan, dihasilkan oleh Keluarga Kristen. Jangan kecewakan Dia, hai orang Kristen dan para Pendeta yang terhormat!

### 1.4. Tuhan Yesus adalah Tokoh Sentral-'KKr'!

Jika butir 1.3. sudah diinsafi, maka tidak ada lagi perbantahan mengenai butir 1.4. ini: Di dalam 'Kkr' harus dipastikan bahwa Tuhan Yesus menjadi Sentral kehidupan 'Kkr' dan hanya Tuhan Yesus yang layak menggembalakan 'Kkr' itu; ilah-asing ('Allah', 'Debata', dsb.) jangan diberi celah untuk merecoki kehidupan 'KKr'. Rumusan gerejawi yang dikutip dalam butir-1.3. di atas, sungguh harus diralat, dengan penuh penyesalan di hadapan Tuhan!!

Bacalah buku *'MEMPERSIAPKAN KELUARGA ILAHI'* oleh penulis yang sama. Maka akan jelas bahwa Tuhan Yesus sebagai Sentral kehidupan 'Kkr' hanya mungkin terjadi jika:

**Suami hidup di dalam Yesus dan Yesus hidup di dalam diri suami, serta  
isteri hidup di dalam Yesus dan Yesus hidup di dalam diri isteri!**

Hai keluarga-keluarga Kristen, sudahkah hal ini menjadi kenyataan di dalam kehidupan keluarga anda? Jika sudah, maka kebahagiaan rumah tangga akan dijamin oleh Tuhan Yesus yang penuh kasih!

## 2. KECEMARAN KELUARGA KRISTIANI

Sebagian besar ketidak-harmonisan 'Kkr' adalah hasil dari kurang-pengertian akan Prinsip-prinsip dasar yang disinggung dalam Bab-1. Maka penting sekali pemahaman Bab-1 di atas disampaikan di dalam Konseling Pra-nikah bagi calon pasangan Kristiani. Sebelum mereka memasuki jenjang pernikahan!

### 2.1. Hidup Liar ('Kumpul-Kebo')

Anak-anak yang dilahirkan dari 'pasangan-liar' ('kumpul-kebo') akan mewarisi roh-zinah dari leluhurnya itu. [pelajari Hos.4:12-13 tentang  **pewarisan roh-zinah**]. Setelah dewasa (statistik menunjukkan) mereka akan cenderung mengulangi perbuatan orangtua mereka; jika tidak dilayani Pelepasan. Bahkan anak-anak semacam ini akan terkena claim Iblis, dalam bentuk dakwaan: ***"Tuhan, aku sudah turut campur dalam penciptaan anak ini. Dia terbentuk oleh dorongan roh-zinah dari aku. Maka aku berhak mengembalikan anak ini seturut kehendakku!"*** Jika Tuhan mengabulkan dakwaan Iblis itu sepenuhnya, maka anak itu akan mewarisi sifat-sifat Iblis: jahat, licik dan durhaka!

Tidak heran, P.L. di dalam kurang-kenal-an akan kasih-karunia dan kuasa Yesus, memerintahkan untuk meng-eksekusi-mati para pezinah (pasangan 'kumpul-kebo'), bahkan anak-anak yang dihasilkan terkena kutuk yang dahsyat!

Pada gereja-gereja tertentu, pasangan semacam ini akan terkena pengucilan dari gereja itu. Sebagai tindakan pembersihan gereja. Maka pasangan sedemikian, jika ingin menjadi anggota gereja itu kembali, harus menjalani-ulang bimbingan-calon-anggota-Jemaat. Sayangnya, pada gereja-gereja tertentu, hanya Status Keanggotaan itu yang diperbaiki. Status Pernikahan (yang belum disahkan oleh gereja itu) tidak turut disahkan. Maka dari sudut pandang Tuhan (dan Iblis), pasangan itu masih tetap hidup di dalam perzinahan. Dakwaan dan gocehan Iblis tidak pernah surut dari kehidupan pasangan semacam itu. (Dikarenakan kurang-pengertian para penggembala di gereja-gereja!)

Bagi umat di bawah 'kasih-karunia' Yesus Kristus, ada jalan keluar: Pelayanan-pelepasan oleh Kuasa Yesus. Ini dilakukan oleh hamba Tuhan yang mengerti urusan Kerajaan Sorga, biasa

berurusan dengan Pemberontak, Iblis, sekaligus Pendakwa [Why.12:10] beserta roh-roh dan malaikat-malaikat. Sekaligus harus dilakukan peresmian Ikatan Pernikahan di hadapan Tuhan Yesus, Raja Sorga!

## 2.2. Pasangan Diperoleh Dengan Jasa Iblis

Ada dijumpai 'Kkr' yang dibentuk melalui jasa-Iblis, sewaktu mencari pasangan-hidup. Semisal: menggunakan jampi (ilmu-pelet/guna-guna) untuk memikat calon teman-hidup, atau bertanya kepada Dukun tentang jodoh yang akan diperoleh, atau beroleh jasa Dukun untuk memikat calon teman-hidup. *{Biasanya, setelah kekuatan 'magis' guna-guna itu berakhir, keharmonisan keluarga itu menjadi goyah!}*.

Tindakan sedemikian menjadi celah yang lebar bagi si Iblis untuk merecoki Keluarga itu habis-habisan; biasanya berakhir dengan tragis. Sulit untuk seseorang mengakui bahwa dia sudah meng-gunaguna-i pasangannya sebelum menikah. Pelaku sudah terteror sendiri: *"Jika pasanganku tahu bahwa aku sudah mengguna-gunai dia, pasti dia akan berontak dan persoalan menjadi bertambah runyam."*

Hanya karya RohYesus yang mungkin menyelamatkan pasangan sedemikian, yakni setelah keduanya merendahkan diri dan rela memasuki Pelayanan-pelepasan sekeluarga!

## 2.3. Pernikahan Diresmikan Menurut Cara Iman-asing

Dari pengalaman-pelayanan, kami menemukan banyak pasangan beragama Kristen yang dahulunya menikah menurut cara iman-asing (Muslim, Buddha, Hindu dsb.). Hal ini berarti bahwa pasangan itu digembalakan oleh ilah-asing. Di kemudian hari, pasangan itu beralih-agama, memeluk Agama Kristen. Namun, jika Status Pernikahan mereka tidak pernah disucikan, maka Ilah-asing itu **tetap memiliki hak** untuk 'menggembalakan' (sesungguhnya: merecoki!) kehidupan pasangan itu. Sampai Status Pernikahan mereka diluruskan.

Dalam beberapa kasus tertentu, peresmian Pernikahan secara iman asing mungkin mengubah iman si Kristen! Sebab sebelum acara pernikahan, si Kristen wajib mengucapkan syahadat iman asing! Misalnya, secara Muslim, ia diharuskan mengucapkan Kalimat Syahadat: *"Tiada Tuhan selain Allah {berarti Yesus bukan Tuhan; menyangkali Tuhan Yesus; Pen}, dan Muhammad adalah Rasulnya."* Peralihan iman inipun perlu dikoreksi! Yang beralih-iman itu perlul dibimbing kembali mejadi umatNya Yesus Kristus.

## 2.4. Berikrar Pernikahan Ber-Atas-nama-kan Ilah-Asing

Begitu liciknya si Iblis, sehingga ke tengah gerejapun ia berhasil menyeruak (seperti halnya Iblis menyeruak ke dalam hatinya Yudas Iskariot, padahal Yudas sedang makan bersama Yesus ketika itu! [Yoh.13:2;27]). Kendati diselenggarakan di tengah gereja Kristen, jika Ikrar Pernikahan ditegakkan beratas-nama ilah-asing, maka hal itu memberi peluang bagi Iblis untuk mendakwakkannya di hadapan Hakim, Tuhan Yesus. Jika Tuhan Yesus izinkan (karena

pertimbanganNya sendiri), maka Iblis akan memiliki hak (sedikit atau banyak) untuk turut campur dalam kehidupan ‘Kkr’ itu kelak.

Sebagai contoh, bacalah pernyataan mempeleai pria di hadapan Jemaat suatu gereja-besar tertentu, yang memberi keuntungan untuk ilah-asing, si Iblis. (Mempelai wanita mengucapkan ikrar yang serupa, hanya disesuaikan menurut status ‘suami’ atau ‘isteri’):

Rosmawati Sihombing (*nama fiktif; Pen.*), di hadapan Allah dan JemaatNya aku mengaku dan menyatakan menerima dan mengambilmu sebagai isteriku. Sebagai suami yang beriman, aku berjanji akan memelihara hidup kudus denganmu, dan akan tetap mengasihimu pada waktu kelimpahan maupun kekurangan, pada waktu sehat maupun sakit, dan tetap memeliharamu dengan setia, sampai kematian memisahkan kita.

Maafkan saya untuk beberapa kritik berikut (lihat yang digaris-bawahi):

- \* mengambil istri bukanlah perkataan yang bagus. Seperti **benda-mati** saja pasangan hidup itu diperlakukan;
- \* hidup kudus adalah urusan pribadi. Jika suami memenuhi ikrar itu, dan istri juga memenuhi ikrar yang sama, pastilah terbentuk kehidupan yang kudus **dalam kebersamaan!**
- \* memelihara seseorang bukanlah kemampuan manusia. Tuhan Yesus-lah yang mampu memelihara isteri atau suami!
- \* ‘**Allah**’ pada hakekatnya adalah sembahannya kaum Muslim, umat Muhammad. ‘Allah’, pada hakekatnya tidak memiliki gereja, melainkan **mesjid!** Masalah nama ‘Allah’ adalah sisa ketidak-kudusan iman kristiani di Indonesia, yang belum usai diluruskan!

Sungguh menyedihkan, banyak pemimpin gereja tidak menyadari prinsip-prinsip rohani yang mendasar bagi pernikahan kristiani yang berbahagia. Kiranya RohYesus memberi pencerahan kepada setiap pemimpin gereja untuk menyadari dan memperbaiki yang sudah keliru!

### 3. SUCIKAN PERNIKAHAN-KRISTIANI ITU

Hanya Yesus Kristus yang dapat memastikan bahwa suatu Keluarga akan memberi Keturunan-ilahi, sekaligus berikan kebahagiaan yang sungguh di dalam kehidupan berumah-tangga. Maka perlu dipastikan bahwa hanya Tuhan Yesus yang memegang Hak untuk menggembalakan (dan memberkati kehidupan ‘KKr’!)

**DASAR** untuk terjadinya hal itu adalah **Hak Azasi Manusia**: bahwa setiap manusia memiliki hak untuk menunjuk Siapa yang berhak menjadi Pemimpin di dalam kehidupan dirinya dan pernikahannya.

**CARA** yang sah untuk ditempuh adalah berdoa, **mengucapkan** pernyataan-pernyataan yang benar, dengan mengandalkan sabda Yesus pada Mat.12:37: **"...Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum..."**

### 3.1. Jadikan Tuhan Yesus Nakhoda Seluruh Keluarga

Suami adalah Kepala Keluarga, begitu pandangan umum. Pandangan ini yang hanya benar di tengah Keluarga yang **tidak mengenal** Tuhan Yesus. Begitu Tuhan Yesus dihadirkan di tengah Keluarga, maka Tuhan-lah yang menjadi nakhoda rumah-tangga! Tidak mungkin suatu bahtera (rumah-tangga) dikendalikan oleh dua nakhoda: Tuhan dan Sembahan-asing!

### 3.2. Singkirkan 'Besan-Tuhan' Yang Berhala

Supaya Tuhan Yesus **tidak berbesankan ilah asing**, dan supaya Yesus-sendirian yang menggembalikan 'Kkr', maka hak-hak ilah-asing harus disingkirkan dari kehidupan 'Kkr'. Inilah yang disebut sebagai Pelayanan-Pelepasan bagi Kelluarga. 'Kkr' harus dibebaskan dari campur-tangan ilah-asing yang merasa memiliki hak itu, karena sejak awal-pernikahan dia sudah dilibatkan atau memberi 'berkat'!

### 3.3. Tegakkan Ikrar Pernikahan Demi Yesus Kristus

Di bawah ini adalah contoh ikrar-pernikahan yang tepat-isi dan redaksi, meluruskan ikrar pernikahan yang disusun secara keliru, yang dikutip pada Pasal-2.4:

Rosmawati Sihombing, di hadapan Tuhan Yesus dan JemaatNya aku ~~mengaku dan~~ menyatakan menerima kamu ~~dan mengambilmu~~ sebagai menjadi isteriku. Sebagai Selaku suami yang beriman, aku berjanji akan memelihara diriku agar hidup kudus denganmu, dan akan tetap mengasihimu pada waktu kelimpahan maupun kekurangan, pada waktu sehat maupun sakit, dan tetap memeliharamu mendampingi engkau dengan setia, sampai kematian memisahkan kita.

### 3.4. Meteraikan Ikrar-Pernikahan di Dalam Nama Yesus Kristus

Dalam contoh ikrar pernikahan yang dikutip pada Pasal-2.4., pada waktu itu Gembala Sidang memeteraikan ikrar pernikahan-nya 'Rosmawati Sihombing' tadi di dalam nama 'Allah Bapa'; lagi-lagi menyangkut nama sembahannya Muhammad. Sewajarnya, bagi setiap 'Kkr', hanya nama Yesus Kristus yang sepatasnya diandalkan. Jangan kehidupan 'Kkr' itu direcoki oleh pengembalaan oleh 'Allah', sembahannya Muhammad, berakibat **iman-'campur-aduk'** bagi seluruh keluarga dan keturunan kelak.

Kerancuan seperti yang digambarkan pada Pasal-2.4. dan 3.4. ini terjadi juga menyangkut ilah-ilah-asing sembahannya suku-suku-bangsa, misalnya: Debata (Batak), Puang Matua (Toraja),

Jubata (Dayak), TemeNenu (Timor) dan sebagainya. Semua peresmian pernikahan semacam itu perlu diluruskan, dimeteraikan dalam nama Yesus Kristus saja, Nama Yang Mulia itu.

#### **4. PELAKSANAAN MENSUCIKAN KELUARGA**

Keluarga yang suci tentunya dibangun dari dua manusia yang suci pula. Maka sebelum pelaksanaan penyucian suatu Keluarga yang sempit terbentuk di dalam ke-tidak-suci-an, perlu dipastikan bahwa masing-masing, suami dan istri sudah beroleh Pelayanan-pribadi dan pelepasan.

Perlu pula diusahakan memberi Konseling-pra-Pernikahan Kristiani secukupnya, sehingga mereka mengerti bagaimana hidup dalam Pernikahan Kristiani yang dikenan oleh Tuhan Yesus. Namun topik Konseling-pra-nikah ini tidak menjadi bagian dari buku-kecil ini. Dengan demikian situasinya menjadi cukup matang untuk pasangan itu memasuki tahapan berikutnya.

##### **4.1. Jalan Pintas Bagi Yang Belum Beroleh Konseling Pra-pernikahan Kristiani**

Mungkin terjadi, oleh desakan situasi, Konseping-pra-Pernikahan belum sempat diberikan. Bahkan Pelayanan-pribadi pun belum sempat dilakukan. Maka di dalam hal sedemikian, pasangan dapat dituntun berdoa-bersama; Doa Persiapan memasuki Peresmian Pernikahan. Doa Persiapan ini menjadi 'jalan-pintas' menggantikan Pelayanan-pribadi dan pelepasan yang belum sempat diberikan. Pasangan itu dituntun berdoa, satu-demi-satu kalimat, sebagai berikut (tanda tiga-titik berarti istirahat, menantikan ucapan pasangan itu):

Tuhan Yesus Yang Mahapengasih...

Saya mempersiapkan diri... untuk memasuki acara... Peresmian Pernikahan Kristiani... Untuk maksud itu, ya Tuhan..., perlu diriku disucikan lebih dahulu...

Saya mengaku orang berdosa, ya Tuhan..., banyak dosa yang telah saya lakukan;... dan saya beriman... bahwa hanya Yesus Kristus... yang mampu mengampuni dan mensucikan diriku... Maka saya mengundang darah Yesus yang mulia... untuk membasuh diriku..., bersih dari segala dosa dan kecemaran masa lalu...

Terimakasih, ya Tuhan Yesus... untuk penyucian diriku itu...

Maka semua roh-najis perangsang dosa... harus enyah dari diriku..., agar saya tidak lagi dirangsang untuk berbuat dosa..., karena saya mau belajar hidup saleh..., hidup memuliakan Tuhan Yesus...

Saya mau terikat perjanjian... dengan Yesus Kristus..., Juruselamatku pribadi... Maka bagi diriku dan keturunanku... berlaku Perjanjian Baru... bersama Yesus Kristus... Segala perjanjian-kegelapan... yang sempat terbentuk di masa lalu... saya nyatakan batal..., tidak berlaku lagi... Perjanjian yang ditegakkan oleh leluhurku... bersama ilah-sembahan

mereka..., saya nyatakan tidak berlaku bagi diriku..., tidak berlaku bagi keturunanakupun... Dan demi nama Yesus Kristus..., enyahlah semua malaikat-Iblis... yang disembah leluhurku di masa lalu..., juga malaikat Iblis yang sempat kusembah...; semuanya harus menyingkir dari kehidupanku..., sebab saya adalah pengikut Yesus... Hanya malaikat sorga yang saya undang... agar membela dan menolong diriku... di sepanjang hidupku...

Selanjutnya saya juga menolak... semua kesaktian leluhurku di masa lalu..., juga semua kesaktianku di masa lalu... Semua kesaktian berasal dari si Iblis... dan malaikat-malaikatnya... untuk menipu manusia... Saya tidak memerlukan semuanya itu..., karena Tuhan Yesus lebih pandai membela diriku... Demi nama Yesus Kristus..., enyahlah semua malaikat Iblis... yang memberi kesaktian kepada kami seketurunan... di masa lalu kami...

Tilik juga, ya Tuhan..., leluhurku yang sakti-sakti itu..., tentu mereka ada berseteru... Di dalam berseteru..., mungkin mereka saling mengutuki dengan lawan-lawan mereka..., sehingga ada saja kutuk yang menimpa diriku... Maka saya bermohon... kepada kasih Yesus..., agar semua kutuk dari perseteruan leluhurku..., dan semua kutuk akibat dosa-dosa leluhurku..., juga semua kutuk akibat dosaku sendiri..., dibatalkan oleh kasih Yesus..., digantikan dengan damai-sejahtera..., supaya di dalam damai sejahtera..., saya dapat hidup memuliakan Tuhan Yesus!...

Saya bersyukur, ya Tuhan Yesus..., untuk pembebasan diriku dari dosa..., dari kutuk..., dan dari segala kecemaran lainnya... Maka di dalam kesucian ini..., layaklah diriku menjadi tempat bersemayam... bagi Tuhan Yesus Kristus... Maka saya membuka hatiku..., mengundang Yesus Kristus masuk ke dalam hatiku..., bersemayam..., menjadi Raja bagiku..., mengatur seluruh hidupku... Berilah saya, ya Tuhan..., hati yang baru..., seperti hatiNya Tuhan Yesus..., jadikanlah saya pribadi yang lemah-lembut..., rendah-hati..., pemberi-ampun..., pembawa kelegaan.... Supaya saya hidup... secara memuliakan Yesus Kristus..., AMIN.

#### **4.2. Pastikan Kesiediaan Setiap Pribadi Untuk Masuk Pernikahan Kristiani**

Lakukanlah wawancara dengan pasangan itu. Ajukanlah enam pertanyaan di bawah ini, pertama kepada si Pria, lalu kepada si Wanita. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, pada dasarnya adalah untuk memastikan tidak ada salah satu pihak yang berada di bawah tekanan:

- ❖ Saudara ..... (sebut nama si Pria); apakah saudara sudah berketetapan untuk menerima saudara .... (sebut nama si Wanita) menjadi pasangan-hidup anda di masa mendatang? Apa jawaban saudara?
- ❖ Saudara, selaku orang beriman, apakah saudara berketetapan untuk berusaha hidup suci di sepanjang kehidupan saudara bersama pasangan anda ini? Apa jawaban anda?
- ❖ Apakah saudara berjanji akan tetap mengasihi pasangan hidup saudara dalam suka maupun duka, dalam senang maupun kesukaran? Apa jawaban anda?
- ❖ Apakah saudara berjanji akan tetap mengasihi pasangan hidup saudara, baik di dalam kesehatan maupun di dalam sakit-penyakit? Apa jawaban anda?

- ❖ Apakah saudara berjanji akan tetap mengasihi pasangan hidup saudara, baik sewaktu berkelimpahan maupun dalam kemiskinan? Apa jawaban anda?
- ❖ Apakah anda berjanji untuk tetap setia dan tetap mengasihi pasangan anda sampai ajal memisahkan kalian berdua? Apa jawaban anda?

Enam pertanyaan yang serupa diajukan kepada si Wanita...

Jika keduanya sudah menjawab semua pertanyaan itu dengan tegas “Saya bersedia!”, maka Pasangan itu dapat dituntun menghadap Tuhan Yesus, dalam bentuk Doa Tuntunan, bagi pengesahan pernikahan mereka

### 4.3. Doa Tuntunan Bagi Pasangan

Pasangan dipersilahkan duduk berdampingan, lalu mengucapkan, mengikuti tuntunan berdoa secara bersama-sama, sebagai berikut:

Tuhan Yesus, Yang Mahapengasih...,

berdua kami menghadap hadirat Tuhan..., di dalam kesepakatan..., untuk memasuki kehidupan pernikahan kristiani... Kami bermohon, ya Tuhan..., agar Tuhan Yesus sendiri... Yang mengesahkan pernikahan kami... Kami juga bermohon... agar Tuhan Yesus menjadi satu-satunya Penggembala... di dalam kehidupan pernikahan kami...

Oleh sebab itu..., di dalam nama Yesus Kristus..., kami sepakat untuk..., membatalkan ikrar pernikahan kami di masa lalu..., juga membatalkan syahadat yang kami ucapkan di masa lalu..., dan menegakkan ikrar yang baru..., sesuai dengan sendi-sendi kehidupan kristiani...

Demi nama Yesus Kristus..., enyahlah semua malaikat Iblis..., yang sempat mengesahkan pernikahan kami di masa lalu..., yang sempat menggembalakan hidup-bersama di masa lalu..., semuanya harus menyingkir... dari kehidupan pernikahan kami... Bawa pergi, setan..., semua roh najis yang sempat kamu susupkan... ke dalam batin kami..., sebab kami ingin disucikan... oleh Yesus Kristus..., Juruselamat kami...

Demi nama Yesus..., saya menyatakan..., dengan kebebasan diriku..., bahwa saya menerima pribadi di sisiku ini..., menjadi pasangan hidupku...

Saya berjanji..., akan berusaha hidup suci..., dalam kehidupan pribadi saya..., dan dalam kehidupan kami bersama...

Saya berjanji..., akan tetap mengasihi pasangan-hidup saya ini..., baik di dalam suka..., maupun di dalam duka..., baik di dalam senang..., maupun di dalam kesukaran...

Saya berjanji..., akan tetap mengasihi pasangan-hidup saya ini..., baik di dalam kesehatan..., maupun di dalam gangguan penyakit...

Saya berjanji..., akan tetap mengasihi pasangan-hidup saya ini..., baik di dalam kelimpahan..., maupun di dalam kemiskinan...

Saya berjanji..., akan tetap mengasihi pasangan-hidup saya ini..., dan tetap setia kepadanya..., dalam perilakunya yang bagaimanapun..., sampai ajal memisahkan kami...

Semua pernyataan ini... saya ikrarkan di dalam kesadaran saya..., agar dimeteraikan... demi nama Yesus Kristus Juruselamat saya!

#### 4.4. Doa Hamba Tuhan Yesus

Setelah Pasangan itu berdoa seperti di atas, maka hamba Tuhan Yesus berdoa sendiri, memeteraikan ikrar-pernikahan, bermohon agar Tuhan Yesus menjadi saksi dalam kehidupan pernikahan mereka! Berkat Tuhan Yesus, dalam bentuk penumpangan tanganNya diundang bagi Pasangan ini. Tidak perlu penumpangan-tangan oleh hamba Tuhan, sebab Tuhan masih menumpangkan tanganNya yang Mahasuci sampai hari ini [Luk.24:50-53].

Tuhan Yesus, Juruselamat kami sekalian,

Engkau sudah mendengar, ya Tuhan, kesiapan hati Pasangan ini untuk hidup-bersama di dalam kehidupan-pernikahan-kristiani, yang berkenan di hati Tuhan Yesus.

Oleh sebab itu, selaku hamba Tuhan Yesus, dengan mengandalkan otoritas sorgawi yang diberikan kepada saya, menyatakan bahwa ikrar pernikahan Pasangan ini dimeteraikan dalam nama Yesus Kristus.

Demi nama Yesus Kristus, aku menyatakan kepadamu, Iblis, Lucifer, tidak ada lagi hak kalian setan-setan, untuk merecoki kehidupan pernikahan mereka. Mereka mempercayakan pengembalaan kehidupan mereka kepada Yesus Kristus saja!

Demi nama Yesus, enyallah semua malaikat Iblis yang sempat men-sponsori, ataupun sekedar mengembalakan dan merecoki kehidupan pernikahan mereka di masa lalu! Tidak ada lagi hak kalian untuk mendakwakan sesuatu atas Pasangan ini, sebab mereka sudah menolak kalian dari kehidupan mereka.

Demi nama Yesus, saya mengundang Tangan Tuhan Yesus, Yang Mahasuci, agar dihempangkan ke atas Pasangan ini. Saya bermohon agar Tuhan Yesus sendiri yang menjadi Saksi-kekal bagi kehidupan pasangan ini, Tuhan Yesus pula yang memberkati kehidupan pernikahan mereka, bahkan melimpahi mereka dengan kasih-karunia, sehingga setiap pribadi dari Pasangan ini berhasil memenuhi ikrar-pernikahan mereka secara berkenan di hadapan Tuhan Yesus, sampai Tuhan menjemput salah seorang dari mereka memasuki rumah Bapa.

Demi nama Yesus Kristus, Yang Mahapengasih, saya sudah berdoa, AMIN.

#### 5. SUCIKAN JUGA KETURUNAN YANG SUDAH HADIR

Keturunan yang sudah lahir sesungguhnya masih dapat didakwakan sebagai 'domba'nya malaikat Iblis yang men-sponsori Pasangan ini di masa lalu. Maka anak-anak yang sudah lahir itu perlu disucikan, demi menghasilkan Keturunan Ilahi.

##### 5.1. Keturunan Hasil Hidup-Liar Atau Perselingkuhan

Dilakukan menurut cara berikut:

- (1) **Yang melakukan sex-liar** atau perselingkuhan (mungkin kedua insan itu, mungkin hanya si wanita) dituntun berdoa untuk bermohon ampun dari Tuhan Yesus, seraya disucikan kembali oleh darah Yesus; roh-zinah dienyahkan;
- (2) **Anak(-anak)** yang sudah lahir sewaktu Keluarga belum diresmikan secara kristiani didoakan; nama anak(-anak) disebutkan satu per satu: (a) mohon **anak itu disucikan** dari jamahan Iblis di masa lalu; (b) **roh-zinah dienyahkan** dari diri anak itu; (c) **dakwaan Iblis** bahwa Iblis memiliki andil atas terbentuknya diri anak itu di dalam rahim ibunya dipatahkan, demi nama Yesus; (d) **luka-batin** yang sempat terbentuk di dalam diri anak itu, sejak dari kandungan ibunya, mohon disembuhkan oleh Tuhan Yesus; (e) anak itu **dipersembahkan menjadi milik Tuhan Yesus** sendiri; hanya Yesus yang berhak mengembalikan anak itu di hari mendatang.

## 5.2. Keturunan Hasil Pernikahan Di Luar Iman Kristiani

Dilakukan menurut cara berikut:

**Anak(-anak)** yang sudah lahir sewaktu Keluarga belum diresmikan secara kristiani didoakan; nama anak(-anak) disebutkan satu per satu: (a) mohon **anak itu disucikan** dari jamahan Iblis di masa lalu; (b) **dakwaan Iblis** bahwa Iblis memiliki andil atas terbentuknya diri anak itu di dalam rahim ibunya dipatahkan, demi nama Yesus; (d) anak itu **dipersembahkan menjadi milik Tuhan Yesus** sendiri; hanya Yesus yang berhak mengembalikan anak itu di hari mendatang.

Lebih bagus jika anak (anak) yang bersangkutan dituntun memanjatkan doa itu.

## 5.3. Keturunan Hasil 'Diminta' Dari Dukun/Hamba Iblis

Dilakukan menurut cara berikut:

- (1) Pribadi yang menghubungi Dukun memanjatkan Doa permohonan ampun atas dosa-perdukunan, mohon disucikan oleh darah Yesus; Demi nama Yesus, setan-setan perdukunan dienyahkan dari pribadi yang berdukun itu;
- (2) **Anak(-anak)** yang lahir dari jasa-hamba Iblis (dukun) didoakan; nama anak(-anak) disebutkan satu per satu: (a) mohon **anak itu disucikan** dari jamahan Iblis di masa lalu; (b) **dakwaan Iblis** bahwa Iblis memiliki andil atas terbentuknya diri anak itu di dalam rahim ibunya dipatahkan, demi nama Yesus; (d) anak itu **dipersembahkan menjadi milik Tuhan Yesus** sendiri; hanya Yesus yang berhak mengembalikan anak itu di hari mendatang.

Lebih bagus jika anak(-anak) yang bersangkutan dituntun memanjatkan doa itu.

## 5.4. Keturunan Dari Mengangkat Anak (Adopsi)

Pasangan-pasangan yang mengangkat-anak (adopsi), perlu mendoakan anak kecil itu menurut doa berikut:

Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami,

berdua kami sepakat memanjatkan doa bagi anak-angkat kami bernama ....., yang latar-belakangnya tidak jelas bagi kami berdua.

Selaku orangtua angkat, kami berhak berdoa untuk dan atas nama anak ini;

Demi nama Yesus, kami mempercayakan kehidupan anak ini ke dalam tangan Tuhan Yesus; dan semua perjanjian dengan Iblis yang mungkin mengikat anak ini, perjanjian yang ditegakkan oleh leluhurnya, kami nyatakan batal, demi nama Yesus. Bagi anak kami ini, yang berlaku adalah Perjanjian Baru, bersama Yesus Kristus.

Semua kesaktian leluhur anak ini kami tolak, tidak berlaku bagi anak ini. Demi nama Yesus, enyahlah semua malaikat Iblis pemberi kesaktian; sebaliknya kami mengundang malaikat Tuhan untuk mengawal dan melindungi anak ini seterusnya.

Kami juga bermohon agar anak ini dibebaskan dari setiap kutuk yang menimpa, akibat dosa-dosa leluhurnya, kiranya damai sejahtera Yesus melingkupi anak ini.

Kalau-kalau anak ini adalah hasil perzinahan, Tuhan Yesus mengetahuinya, mohon agar kuasa Yesus mematahkan semua dakwaan Iblis yang berkaitan dengan hal itu, dan demi nama Yesus, roh zinah dimusnahkan dari dirinya.

Tuhan Yesus, Yang Mahapengasih, kami juga bermohon agar luka-luka batin di dalam diri anak ini disembuhkan oleh Tuhan sendiri, dan roh-roh najis serta roh-roh ketertolakan dimusnahkan dari diri anak ini. Kiranya anak ini boleh bertumbuh didalam kepulihan yang dari Tuhan Yesus Kristus, AMIN.

### 5.5. Penutup

Sesungguhnya setiap Pasangan Kristiani perlu memeriksa pernikahan mereka, mulai dari awal dibentuknya sampai kini. Ada-ada saja hal yang perlu diluruskan. Bahkan adakalanya hal itu tersembunyi, sangat tersamar. Pasangan Kristiani yang menemukan kejanggalan dalam awal pernikahan mereka dapat menyelesaikan sendiri masalahnya dengan cara memanjatkan doa-doa yang tersedia, atau menghubungi Penulis dengan Kelompok-Kecilnya, yang bersedia melayani saudara. Semuanya bagi...

**KEMULIAAN YESUS KRISTUS, JURUSELAMAT KITA SEKALIAN!**

